

A BIBLIOMETRIC ANALYSIS: PENELITIAN *ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE* PADA TAHUN 2019 – 2023

¹Epi Patimah, ²Disman, ³Kurjono, ⁴Baandaalr Lizein
¹²³ Universitas Pendidikan Indonesia

¹epipatimah@upi.edu, ²disman@upi.edu, ³kurjono@upi.edu, ⁴baandaalr@upi.edu

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the publication trends related to entrepreneurial knowledge in the last five years. The database used is Scopus. The method used is bibliometric descriptive analysis. The research phase included identification, screening, eligibility assessment, and inclusion, resulting in 123 publications as final data. The results show that the number of publications related to entrepreneurial knowledge has increased in recent years. Indonesia and Malaysia have significant influence on research in this field compared to other countries. These studies focus on three main areas, namely: 1) entrepreneurial knowledge, enterprise intention, and enterprise education; 2) entrepreneurship, and self efficacy; and 3) knowledge and entrepreneur. The new themes that emerged in the study include self efficacy, entrepreneurial passion and entrepreneur self efficacy.

Keyword: *entrepreneurial knowledge, bibliometric*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tren publikasi yang berkaitan dengan *entrepreneurial knowledge* dalam lima tahun terakhir. Basis data yang digunakan adalah Scopus. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif bibliometrik. Tahapan penelitian meliputi identifikasi, screening, penilaian kelayakan, dan inklusi, yang menghasilkan 123 publikasi sebagai data akhir. Hasil penelitian menunjukkan hal itu banyaknya publikasi yang berkaitan dengan *entrepreneurial knowledge* meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Indonesia dan Malaysia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penelitian di bidang ini dibandingkan dengan negara lain. Studi-studi ini berfokus pada tiga hal bidang utama, yaitu: 1) *entrepreneurial knowledge*, *entrepreneurial intention*, dan *entrepreneurial education*; 2) *entrepreneurship*, dan *self efficacy*; dan 3) *knowledge* dan *entrepreneur*. Tema baru yang muncul dalam penelitian ini antara lain *self efficacy*, *entrepreneurial passion* dan *entrepreneurial self efficacy*.

Kata Kunci: *Entrepreneurial Knowledge, Bibilometrik*

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan ekonomi negara berkembang, termasuk bagi negara Indonesia. Oleh karena itu, salah satu alternatif untuk dapat mengurangi jumlah pengangguran yaitu dengan memberdayakan kelompok terdidik maupun masyarakat melalui kegiatan berwirausaha (Adnyana & Purnami, 2016). Wirausaha merupakan faktor pendukung perekonomian karena mempunyai kebebasan dan kemandirian guna menciptakan lapangan pekerjaan baru agar mampu menyerap tenaga kerja (Sudrajat, 2015).

Kewirausahaan dapat terwujud apabila seseorang memiliki motivasi dan niat yang kuat (Sudirman et al., 2018). Niat merupakan langkah awal dalam berwirausaha. Niat berwirausaha yang masih rendah menjadi alasan mengapa jumlah wirausahawan saat ini terbilang sedikit. Sikap negatif masyarakat yang menganggap wirausaha merupakan pekerjaan rendah, kurang terhormat, memiliki penghasilan yang tidak tetap, dan lain sebagainya menjadi suatu hal yang dipandang buruk oleh masyarakat ketika seseorang akan berprofesi sebagai wirausahawan (Siswoyo, 2009). Pandangan

sebagian masyarakat yang seperti itu membuat mereka tidak tertarik terhadap berwirausaha sehingga lebih memilih untuk menjadi pegawai negeri (Robyardi, 2012).

Kewirausahaan mempunyai arti penting yang strategis dalam pembangunan ekonomi memicu ledakan dalam kursus pendidikan kewirausahaan. Program-program ini dirancang untuk mempromosikan preferensi terhadap wirausaha sebagai pilihan karir yang layak, bermanfaat dan berkelanjutan (Franco et al., 2010; Gurel et al., 2010).

Perguruan Tinggi mempunyai peran penting untuk membantu dan bertanggungjawab dalam menciptakan sumber daya manusia melalui pendidikan dan memberikan kemampuan wirausaha serta memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka (Sudirman et al., 2018). Pada akhirnya, lulusan dari perguruan tinggi diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan melalui berwirausaha (Pujiastuti & Filantrovi, 2018).

Secara resmi mata kuliah kewirausahaan seperti yang ditawarkan oleh perguruan tinggi diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang dianggap perlu untuk menjadi wirausaha sukses (Liñán et al., 2011).

Seseorang yang telah mendapatkan pembelajaran, pelatihan, seminar, dan kursus kewirausahaan akan lebih tertarik untuk berwirausaha (Anggraeni & Harnanik, 2015). Pengetahuan kewirausahaan dapat mendukung nilai-nilai wirausaha sehingga harapannya dapat menumbuhkan jiwa wirausaha. Terutama bagi mahasiswa, pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan agar mampu mengidentifikasi peluang usaha dan menjadikannya untuk menciptakan peluang kerja baru (Hendrawan & Sirine, 2017). Niat dan pengetahuan kewirausahaan diharapkan akan mendorong individu untuk membuka usaha baru di masa yang akan datang (Rosmiati et al., 2015).

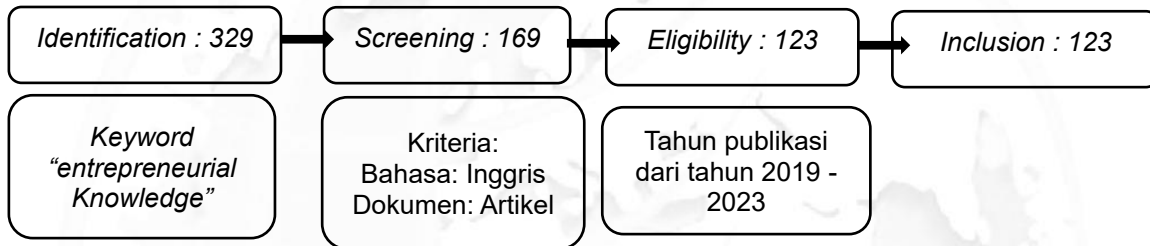
Penelitian mengenai *entrepreneurial knowledge* telah menarik perhatian banyak peneliti. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam terkait penelitian mengenai *entrepreneurial knowledge*. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan analisis ini adalah bibliometrik. Bibliometrik merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis publikasi dan digunakan sebagai dasar untuk menentukan tren publikasi (Maryanto et al., 2023; Soraya et al., 2023; Triansyah et al., 2023). Banyak penelitian telah menggunakan metode ini untuk menganalisis publikasi, terutama dalam bidang pendidikan (Muhammad et al., 2023; Siahaan et al., 2023). Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis bibliometrik terkait penelitian *entrepreneurial knowledge* dengan menggunakan database Scopus. Database Scopus dipilih karena cakupannya yang sangat luas (Angraini et al., 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tren publikasi *entrepreneurial knowledge* dalam lima tahun terakhir. Dengan melakukan analisis bibliometrik ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan penelitian *entrepreneurial knowledge*. Hasil dari analisis ini dapat memberikan wawasan baru, menyoroti area penelitian yang perlu diperkuat, serta mengidentifikasi topik-topik yang telah mendapatkan perhatian besar dari para peneliti.

LANDASAN TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Entrepreneurial Intention Model (EIM)* dari (Liñán, 2004). Model ini dirancang untuk mendeteksi faktor-faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention* dengan menggunakan pendidikan. Teori ini memiliki implikasi penting untuk pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang efektif dapat memengaruhi faktor-faktor dalam model ini, seperti meningkatkan pengetahuan tentang peluang bisnis atau meningkatkan dorongan intrinsik untuk berwirausaha. Faktor-faktor dalam teori yang dikembangkan oleh (Liñán, 2004) terdiri dari faktor kognitif, faktor afektif, norma subjektif dan persepsi control perilaku. *Entrepreneurial knowledge* merupakan Pengetahuan individu yang dibutuhkan untuk memulai dan menjalankan bisnis yang memasukkan pengetahuan tentang peluang usaha, pengetahuan di bidang manajemen keuangan, pemasaran, produksi dan manajemen sumber daya manusia (Roxas et al., 2008).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik deskriptif yang terdiri atas empat tahapan penting, yaitu *identification*, *screening*, *eligibility* dan *inclusion* (Moher et al., 2009). Pada tahap *identification*, peneliti melakukan pencarian menggunakan kata kunci yang sesuai dengan tema penelitian, yaitu "*entrepreneurial knowledge*," di database Scopus. Melalui langkah ini, berhasil diidentifikasi 329 artikel yang relevan. Tahap berikutnya adalah *screening*. Pada tahap ini, peneliti menyaring 329 artikel yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya dengan menggunakan dua kriteria, yaitu artikel harus ditulis dalam bahasa Inggris dan dipublikasikan dalam jurnal yang terindeks. Berdasarkan kriteria tersebut, 168 artikel tidak memenuhi kedua kriteria tersebut dan tidak akan diproses lebih lanjut. Sementara itu, terdapat 161 artikel yang memenuhi kriteria tersebut dan akan dilanjutkan pada tahap berikutnya. Tahap selanjutnya adalah *eligibility*. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi apakah dari 161 publikasi yang telah lolos pada tahap sebelumnya, layak untuk dimasukkan ke tahapan akhir penelitian. Peneliti memutuskan untuk hanya memasukkan publikasi yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir 2019 – 2023 sebagai penelitian yang memiliki keterbaharuan. Setelah melakukan kelayakan terhadap tahun publikasi, tersisa 123 publikasi yang memenuhi kriteria tersebut. 123 publikasi yang memenuhi kriteria tersebut dapat dilanjutkan pada tahap inklusi.



Gambar 1. Tahapan dalam Pengolahan Data

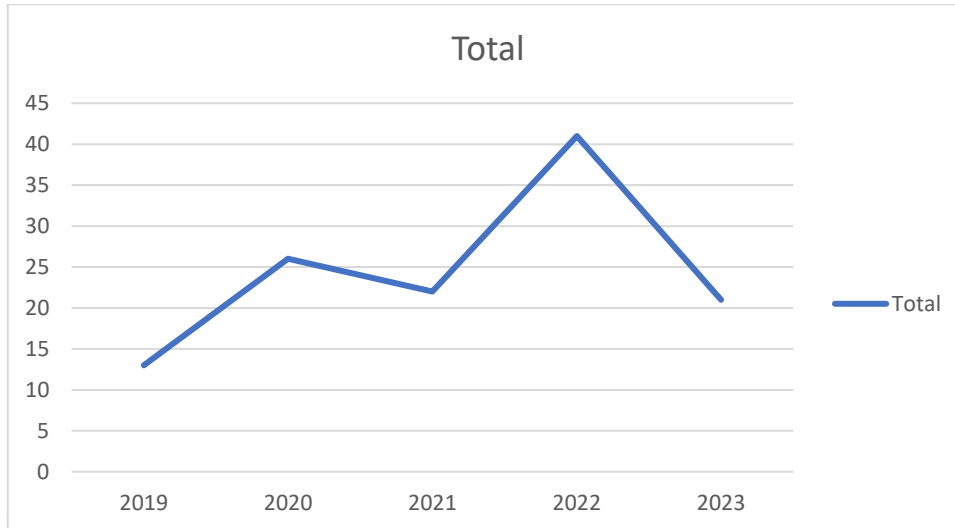
Peneliti menggunakan berbagai aplikasi untuk membantu mengolah data penelitian. Aplikasi Microsoft Exel digunakan untuk menampilkan tabel seperti tren publikasi dan tren kutipan. Aplikasi VOSviewer digunakan untuk menampilkan gambar hubungan antar negara serta fokus penelitian terkait bidang yang diteliti. Aplikasi PoP digunakan untuk menghitung tren kutipan seperti NCP, C/CP, h-index dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai tren jumlah publikasi, tren jumlah kutipan, tren kolaborasi penelitian antar negara, dan fokus penelitian terkait dengan *entrepreneurial knowledge*. Tren jumlah publikasi mencerminkan perkembangan jumlah publikasi ilmiah yang telah diterbitkan dalam bidang ini selama periode waktu 2019 hingga 2023. Tren ini memberikan gambaran mengenai pertumbuhan penelitian yang dilakukan oleh para ilmuwan dan akademisi dalam mempelajari *entrepreneurial knowledge*. Selanjutnya, tren jumlah kutipan menggambarkan sejauh mana penelitian tersebut telah mempengaruhi penelitian-penelitian selanjutnya dan menjadi rujukan bagi ilmuwan lain. Peningkatan jumlah kutipan menunjukkan tingkat pengakuan dan penerimaan luas dalam komunitas ilmiah terhadap penelitian mengenai *entrepreneurial knowledge*. Sementara itu, tren kolaborasi penelitian antar negara menunjukkan tingkat kerja sama antara para peneliti dari berbagai negara dalam menjalankan penelitian mengenai *entrepreneurial knowledge*. Kolaborasi internasional dapat menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas dan berdampak luas, karena melibatkan perspektif dan keahlian yang beragam. Terakhir, tren fokus penelitian mengacu pada area-area penelitian yang mendapat perhatian khusus dalam kajian *entrepreneurial knowledge*, selama periode 2019 hingga 2023.

Tren Jumlah Publikasi

Tren jumlah publikasi ditampilkan dengan mengelompokkan jumlah publikasi berdasarkan tahun terbitnya. Tren publikasi dari tahun 2019 hingga tahun 2023 terkait penelitian *entrepreneurial knowledge* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tren Publikasi

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa publikasi terbanyak terjadi pada tahun 2022 dengan 41 publikasi. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021 ke tahun 2022 sebanyak 19 publikasi, namun pada tahun berikutnya jumlah publikasi menurun sebanyak 20 publikasi. Terjadi perubahan jumlah publikasi yang fluktuatif dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Pada tahun 2023 artikel yang dipublikasikan berjumlah 21 publikasi jauh menurun dari tahun 2022, hal ini dikarenakan tahun 2023 masih berjalan. Secara keseluruhan jumlah publikasi mengenai *entrepreneurial knowledge* cukup fluktuatif dalam lima tahun terakhir. Terdapat variasi jumlah publikasi setiap tahun, namun secara keseluruhan, terjadi peningkatan yang signifikan pada periode terakhir. Hal ini mencerminkan meningkatnya minat dan perhatian terhadap *entrepreneurial knowledge*.

Tren Jumlah Kutipan

Tren jumlah kutipan terkait penelitian *entrepreneurial knowledge* dari tahun 2019 hingga 2023, tampak pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Tren Kutipan

Tahun	TP	NCP	TC	C/P	H	G
2023	21	10	29	1.38	3	4
2022	41	33	105	2.56	5	7
2021	22	19	121	5.50	6	10
2020	26	20	253	9.73	10	15
2019	13	13	215	16.54	7	13

TP: Total publication; NCP: Number Citation Paper; TC: Total Citation; C/P: Citation/Paper; H: h-index; G: g-index

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa total NCP tertinggi terjadi pada tahun 2020. Meskipun pada tahun 2020 hanya 26 artikel yang dipublikasikan, *total citation* mencapai 253 kutipan dan nilai *h-index* dan *g-index* tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa artikel-artikel yang dipublikasikan pada tahun tersebut memiliki dampak besar terhadap penelitian *entrepreneurial knowledge*. Artinya, artikel-artikel tersebut mendapatkan banyak kutipan dari peneliti lain, sehingga dianggap sebagai sumbangan yang signifikan dalam pengembangan dan pemahaman mengenai topik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa

penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 memberikan kontribusi yang penting dan memiliki pengaruh yang besar dalam memajukan pengetahuan dan pemahaman tentang *entrepreneurial knowledge*. Tabel 2 menyajikan lima penelitian teratas berdasarkan jumlah kutipannya pada tahun 2019 -2023.

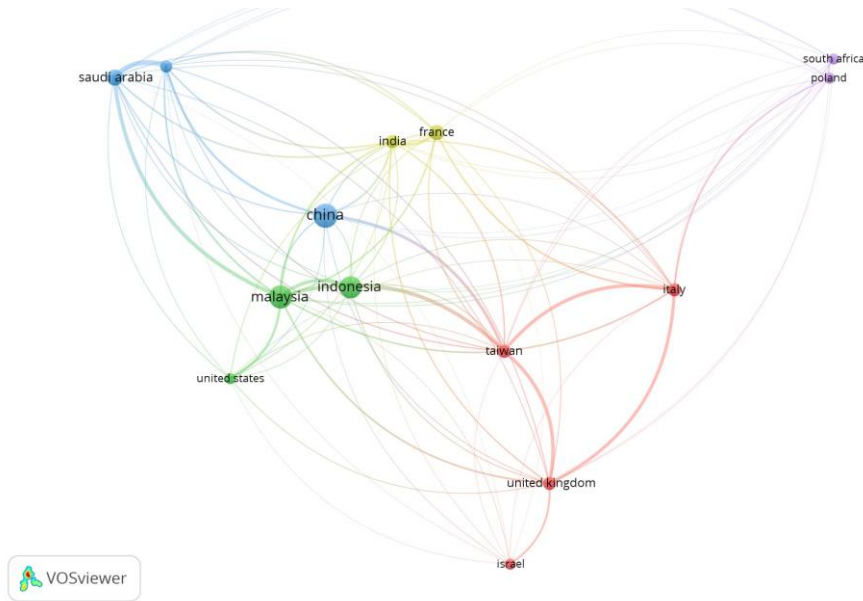
Tabel 2. Publikasi dengan Kutipan Terbanyak

Penulis	Judul	Nama Jurnal	Kutipan
(Wu et al., 2019)	<i>Impact of Using Classroom Response System on Students' Entrepreneurship Learning Experience</i>	Computers in Human Behavior	62
(Saptono et al., 2020)	<i>Does Entrepreneurial Education Matter for Indonesian Students' Mediating Role of Entrepreneurial Mindset and Knowledge</i>	Cogent Education	36
(Karyaningsih et al., 2020)	<i>Does Entrepreneurial Knowledge Influence Vocational Students' Intention? Lesson from Indonesia</i>	Entrepreneurial Business and Economic Review	35
(Memon et al., 2019)	<i>Enablers of Entrepreneurial Self Efficacy in a Developing Country</i>	Education and Training	32
(Otache et al., 2021)	<i>The Effect of Entrepreneurship Education on Students' Entrepreneurial Intention: A Longitudinal Approach</i>	Education and Training	30

Salah satu artikel yang memiliki dampak paling besar terhadap penelitian dalam *entrepreneurial knowledge* pada tahun 2019 adalah penelitian yang dilakukan oleh (Wu et al., 2019) tentang "Dampak Penggunaan Sistem Respon Kelas terhadap Pengalaman Belajar Kewirausahaan Siswa". Artikel ini telah dikutip sebanyak 62 kali. Perangkat pengajaran berbasis teknologi yang mendorong interaksi dan komunikasi antara instruktur dan peserta didik memberikan manfaat pembelajaran aktif. Teknologi yang muncul untuk Sistem Respons Kelas (CRS) dan perangkat seluler berpotensi membantu instruktur menciptakan ruang kelas interaktif yang berpusat pada siswa. Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi pengalaman mahasiswa menggunakan teknologi CRS berbasis mobile dalam konteks mata kuliah kewirausahaan. Studi ini mengkaji bagaimana pembelajaran mereka dapat didukung dan ditingkatkan oleh teknologi CRS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi CRS berbasis seluler adalah alat yang berguna dan efektif untuk memfasilitasi interaksi antara pelajar dan konten, meningkatkan keterlibatan siswa dalam perolehan pengetahuan kewirausahaan, dan meningkatkan motivasi siswa menuju peningkatan kemampuan kewirausahaan. Secara khusus, siswa merasakan pembelajaran yang inovatif, aktif, dan mendalam di ruang kelas berbasis seluler dan didukung CRS tanpa memandang waktu dan lokasi.

Tren Kolaborasi Penelitian Antar Negara

Gambar 3, mengilustrasikan kolaborasi penelitian antar negara terkait dengan *entrepreneurial knowledge*. Pada gambar tersebut, terdapat lingkaran yang mewakili negara-negara yang berkontribusi dalam publikasi ilmiah terkait topik tersebut. Ambang batas yang digunakan adalah minimal 4 dokumen, artinya hanya negara-negara yang memiliki setidaknya 4 publikasi yang ditampilkan dalam analisis.

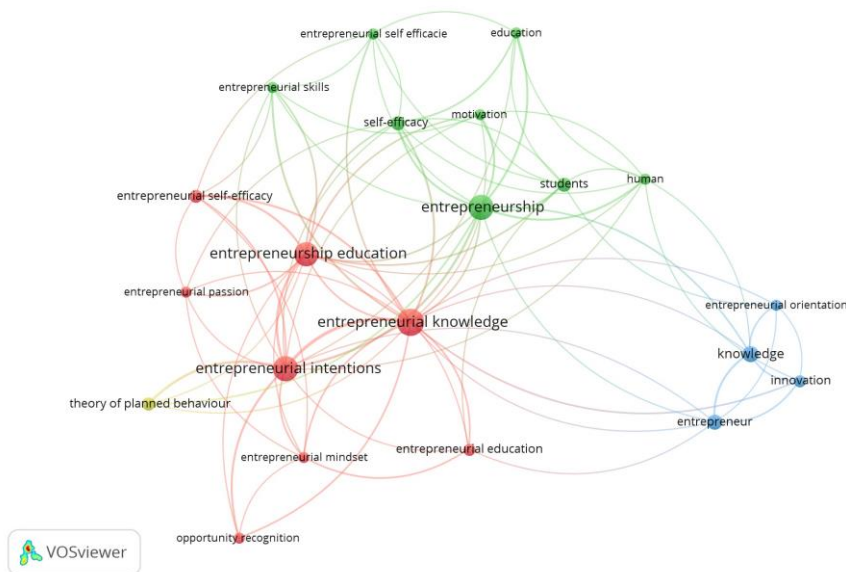


Gambar 3. Hubungan antar Negara

Gambar 3 menunjukkan adanya kerja sama antar negara, yang terbukti dengan adanya *link* atau hubungan antara lingkaran-negara dalam gambar. Hubungan ini mencerminkan kolaborasi penelitian yang terjadi antara peneliti dari negara-negara yang berbeda dalam mengkaji *entrepreneurial knowledge*. Gambar 3, memperlihatkan adanya dua klaster yang dapat dibedakan berdasarkan warna lingkaran, yaitu klaster dengan lingkaran berwarna merah dan klister dengan lingkaran berwarna hijau dan klister lingkaran berwarna biru. Klaster ini menunjukkan bahwa terdapat kelompok negara-negara yang memiliki tingkat kolaborasi yang lebih tinggi di antara mereka sendiri dalam bidang penelitian *entrepreneurial knowledge*.

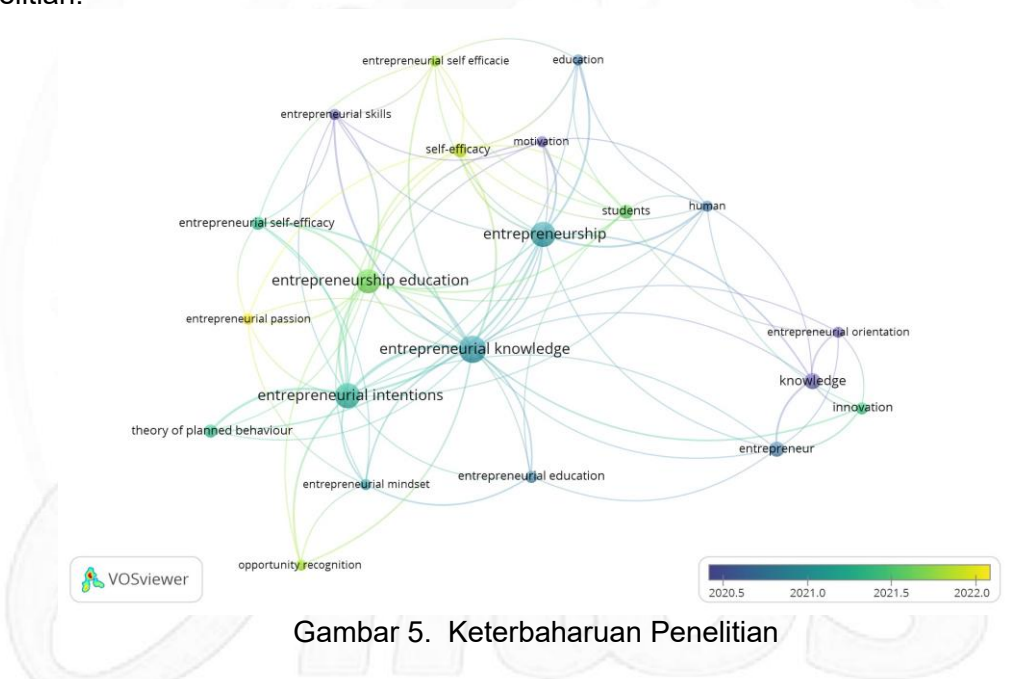
Fokus Penelitian

Fokus penelitian terkait *entrepreneurial knowledge* dapat dilihat pada Gambar 4. Kebaruan penelitian dapat dilihat pada Gambar 5. Gambar yang ditampilkan menggunakan bantuan aplikasi Vosviewer dengan ambang batas 4. Artinya *keyword* yang ditampilkan telah digunakan minimal oleh 4 dokumen yang berbeda.



Gambar 4. Fokus Penelitian

Gambar 4 menampilkan tiga warna yang berbeda, yaitu merah, hijau, dan biru. Warna-warna ini dapat digunakan sebagai kluster untuk membagi fokus penelitian dalam bidang yang dimaksud. Kluster pertama, ditandai dengan *keyword* yang memiliki lingkaran berwarna merah, merupakan kluster terbesar di antara kluster lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kluster merah adalah fokus penelitian utama yang perlu diperhatikan. Kluster terbesar kedua ditandai oleh *keyword* dengan lingkaran berwarna hijau, yang menunjukkan bahwa ini adalah fokus penelitian kedua yang penting. Sementara itu, kluster terakhir dengan warna biru menunjukkan fokus penelitian ketiga dalam bidang tersebut. Gambar tersebut menampilkan total 21 kata kunci yang terkait dengan *entrepreneurial knowledge*. Fokus penelitian pertama terdiri dari 9 item. *Keyword* "*entrepreneurial knowledge*", "*entrepreneurial intention*", dan "*entrepreneurial education*" merupakan *keyword* dengan lingkaran terbesar di kluster merah. Oleh karena itu, *keyword* tersebut menjadi fokus penelitian pertama. Fokus penelitian kedua terdiri dari 8 item. *Keyword* "*entrepreneurship*", dan "*self efficacy*", memiliki lingkaran terbesar di kluster hijau. Maka, *keyword* tersebut menjadi fokus penelitian kedua. Fokus penelitian ketiga terdiri dari 4 item. *Keyword* "*knowledge*", dan "*entrepreneur*" memiliki lingkaran terbesar di kluster biru. Oleh karena itu, *keyword* tersebut menjadi fokus penelitian ketiga. Ketiga fokus penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya dalam menentukan tema penelitian.



Gambar 5. Keterbaharuan Penelitian

Pada gambar 5 di atas terdapat beberapa warna yang ditampilkan, mulai dari biru yang menunjukkan *keyword* tersebut digunakan dari tahun 2020, warna hijau artinya *keyword* digunakan sekitar tahun 2021 dan warna kuning artinya *keyword* digunakan tahun 2022. *Keyword* dengan lingkaran berwarna kuning merupakan *keyword* yang baru digunakan, artinya *keyword* tersebut menjadi tema baru pada bidang ini. Adapun tema baru tersebut adalah *self efficacy*, *entrepreneurial passion* dan *entrepreneurial self efficacy*. Link antara kata kunci dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai tingkat kebaruan penelitian. Artinya, jika suatu kata kunci tidak memiliki link dengan kata kunci lainnya, hal tersebut menunjukkan adanya kebaruan penelitian dalam bidang tersebut.

PENUTUP

Publikasi yang berkaitan dengan *entrepreneurial knowledge* puncaknya pada tahun 2022 dengan jumlah publikasi tertinggi, yaitu 41 publikasi. Publikasi pada tahun 2020 juga menjadi yang paling berpengaruh terhadap penelitian ini, karena memiliki nilai *h index* yang tinggi dari tahun lainnya. Negara Indonesia dan Malaysia memiliki pengaruh yang signifikan

dalam penelitian bidang ini dibandingkan negara-negara lain. Fokus penelitian dalam bidang ini terbagi menjadi tiga kategori. Pertama, *entrepreneurial knowledge*, *entrepreneurial intention*, dan *entrepreneurial education*. Kedua, *entrepreneurship*, dan *self efficacy*. Ketiga, *knowledge* dan *entrepreneur*. Tema baru yang muncul dalam bidang ini adalah *self efficacy*, *entrepreneurial passion* dan *entrepreneurial self efficacy*. Ketiga tema baru penelitian ini dapat menjadi panduan bagi penelitian selanjutnya dalam menentukan tema penelitian yang relevan. Selain itu, *novelty* dan kebaruan dalam penelitian dapat digunakan sebagai panduan bagi penelitian selanjutnya dalam mencari permasalahan yang belum diteliti sebelumnya. Hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi area penelitian yang baru dan menarik. Data penelitian ini diperoleh secara eksklusif dari database Scopus, yang menjadi sumber utama. Namun, penting untuk dicatat bahwa ada banyak database lain yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup periode 2019 sampai 2023. Oleh karena itu, publikasi yang terbit setelah periode tersebut tidak dimasukkan dalam analisis penelitian ini. Akibatnya, ada kemungkinan hasil penelitian akan sedikit berbeda jika menggunakan data yang lebih baru atau melibatkan database lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). 253915-Pengaruh-Pendidikan-Kewirausahaan-Self-E-18441d7f. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160–1188.
- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang*. X(1), 42–52.
- Angraini, L. M., Alzaber, A., Sari, D. P., Yolanda, F., & Muhammad, I. (2022). Improving Mathematical Critical Thinking Ability Through Augmented Reality-Based Learning. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 3533. <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V11i4.5968>
- Franco, M., Haase, H., & Lautenschläger, A. (2010). Students' Entrepreneurial Intentions: An Inter-Regional Comparison. *Education + Training*, 52(4), 260–275. <https://doi.org/10.1108/00400911011050945>
- Gurel, E., Altinay, L., & Daniele, R. (2010). Tourism Students' Entrepreneurial Intentions. *Annals Of Tourism Research*, 37(3), 646–669. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2009.12.003>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/Scs.0b013e318240fa84>
- Karyaningsih, R. P. D., Wibowo, A., Saptono, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Does Entrepreneurial Knowledge Influence Vocational Students' Intention? Lessons From Indonesia. *Entrepreneurial Business And Economics Review*, 8(4), 138–155. <https://doi.org/10.15678/Eber.2020.080408>
- Liñán, F. (2004). Intention-Based Models Of Entrepreneurship Education. *Piccola Impresa/Small Business*, 3, 1–30.
- Liñán, F., Rodríguez-Cohard, J. C., & Rueda-Cantuche, J. M. (2011). Factors Affecting Entrepreneurial Intention Levels: A Role For Education. *International Entrepreneurship And Management Journal*, 7(2), 195–218. <https://doi.org/10.1007/S11365-010-0154-Z>
- Maryanto, B. P. A., Rachmawati, L. N., Muhammad, I., & Sugiyanto, R. (2023). Kajian Literatur: Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah. *Delta-Phi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 93–106.
- Memon, M., Soomro, B. A., & Shah, N. (2019). Enablers Of Entrepreneurial Self-Efficacy In A Developing Country. *Education And Training*, 61(6), 684–699. <https://doi.org/10.1108/Et-10-2018-0226>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analyses: The Prisma Statement. *Annals Of Internal*

- Medicine*, 151(4), 264–269.
- Muhammad, I., Darmayanti, R., & Arif, V. R. (2023). Discovery Learning Research In Mathematics Learning: A Bibliometric Review. *Delta-Phi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 72–84.
- Otache, I., Umar, K., Audu, Y., & Onalo, U. (2021). The Effects Of Entrepreneurship Education On Students' Entrepreneurial Intentions: A Longitudinal Approach. *Education And Training*, 63(7–8), 967–991. <https://doi.org/10.1108/Et-01-2019-0005>
- Pujiastuti, Y., & Filantrovi, E. W. (2018). Gambaran Minat Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa Stie Bank Bpd Jateng). *Jurnal Manajemen*, 15(2), 169–180.
- Robyardi, E. (2012). Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 8(4), 17–23.
- Rosmiati, Junias, D. T. S., & Munawar. (2015). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 21–30. <https://doi.org/10.21070/Jkmp.V5i2.1310>
- Roxas, B. G., Cayoca-Panizales, R., & Mae De Jesus, R. (2008). Entrepreneurial Knowledge And Its Effects On Entrepreneurial Intentions: Development Of A Conceptual Framework. *Asia-Pacific Social Science Review*, 8(2), 61–77.
- Saptono, A., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Karyaningsih, R. P. D., & Yanto, H. (2020). Does Entrepreneurial Education Matter For Indonesian Students' Entrepreneurial Preparation: The Mediating Role Of Entrepreneurial Mindset And Knowledge. *Cogent Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/2331186x.2020.1836728>
- Siahaan, E. Y. S., Muhammad, I., Dasari, D., & Maharani, S. (2023). Research On Critical Thinking Of Pre-Service Mathematics Education Teachers In Indonesia (2015-2023): A Bibliometric Review. *Journal Math Educator Nusanatara*, 9(1), 34–50.
- Siswoyo, B. B. (2009). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Kalangan Dosen Dan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 114–123.
- Soraya, S. M., Kurjono, & Muhammad, I. (2023). Analisis Bibliometrik: Penelitian Literasi Digital Dan Hasil Belajar Pada Database Scopus (2009-2023). *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 387–398.
- Sudirman, L., Damirah, D., & Budiono, I. N. (2018). Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. *Diktum: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 16(1), 16–31. <https://doi.org/10.35905/Diktum.V16i1.519>
- Sudrajat, Y. (2015). Peningkatan Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Sosio-E-Kons*, 7(3), 246–254.
- Triansyah, F. A., Muhammad, I., Rabuandika, A., Siregar, K. D. P., Teapon, N., & Assabana, M. S. (2023). Bibliometric Analysis: Artificial Intelligence (Ai) In High School Education. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 112–123. <https://doi.org/10.23887/Jipp.V7i1.59718>
- Wu, Y. C. J., Wu, T., & Li, Y. (2019). Impact Of Using Classroom Response Systems On Students' Entrepreneurship Learning Experience. *Computers In Human Behavior*, 92, 1–12. <https://doi.org/10.1016/J.Chb.2017.08.013>